



Vol. 04 No. 10 (2025) : 445-453

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru MTs N 1 Wakatobi Sulawesi Tenggara

Ita Yanti

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: itagalu60@gmail.com

Abstract

This study aims to explore how the leadership management of the head of the madrasah influences teacher performance at MTs N 1 Wakatobi Sulawesi Tenggara. The main focus of this research is on the leadership strategies implemented by the madrasah principal in managing, guiding, and motivating teachers to improve the quality of the teaching and learning process. As a leader in an educational institution, the madrasah principal plays a strategic role in creating a conducive work environment, providing clear direction, and developing teachers' potential continuously. This research employed a qualitative descriptive method with a case study approach. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving the principal, teachers, and administrative staff. The findings revealed that the principal of MTs N 1 Wakatobi Sulawesi Tenggara applies participative and transformational leadership styles, in which teachers are actively involved in decision-making, encouraged to innovate, and supported to foster collaboration. Supervision and performance evaluations are conducted systematically through academic supervision and regular coaching. Supporting factors for the success of this leadership management include effective communication, discipline, and adequate educational facilities. However, challenges remain, such as limited supporting infrastructure and the need to enhance the professionalism of some teachers through continuous training. Therefore, it can be concluded that effective leadership management of the madrasah principal significantly contributes to improving teacher performance, which ultimately has a positive impact on the overall quality of education at the institution.

Keywords: leadership management, madrasah principal, teacher performance, MTs N 1 Wakatobi Sulawesi Tenggara

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh terhadap kinerja guru di MTs N 1 Wakatobi Sulawesi Tenggara. Fokus utama penelitian ini adalah pada strategi kepemimpinan yang diterapkan kepala madrasah dalam mengelola, membina, serta memotivasi guru agar mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Kepala madrasah sebagai

pemimpin lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memberikan arahan yang jelas, serta mengembangkan potensi guru secara berkelanjutan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap kepala madrasah, guru, serta staf madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah MTs N 1 Wakatobi Sulawesi Tenggara menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif dan transformasional, di mana kepala madrasah senantiasa melibatkan guru dalam pengambilan keputusan, memberikan kesempatan untuk berinovasi, serta menumbuhkan semangat kolaboratif. Selain itu, pengawasan dan evaluasi kinerja dilakukan secara terencana melalui supervisi akademik dan pembinaan rutin. Faktor pendukung keberhasilan manajemen kepemimpinan ini antara lain komunikasi yang efektif, kedisiplinan, serta dukungan fasilitas pendidikan yang memadai. Namun, masih terdapat kendala berupa keterbatasan sarana pendukung dan tingkat profesionalitas sebagian guru yang perlu ditingkatkan melalui pelatihan berkelanjutan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen kepemimpinan kepala madrasah yang baik berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja guru, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap mutu pendidikan di madrasah.

Kata Kunci: manajemen kepemimpinan, kepala madrasah, kinerja guru, MTs N 1 Wakatobi Sulawesi Tenggara

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan bangsa karena berperan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berakhlak mulia, dan berdaya saing tinggi. Lembaga pendidikan, termasuk madrasah, memiliki tanggung jawab besar dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yakni mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berilmu pengetahuan luas (Latifah et al., 2021). Untuk mencapai tujuan tersebut, peran kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan menjadi sangat strategis. Kepala madrasah bukan hanya sebagai manajer administratif, melainkan juga sebagai pemimpin pembelajaran (instructional leader) yang menentukan arah kebijakan, budaya kerja, dan kualitas guru dalam proses pendidikan (Mulyasa, 2019).

Kinerja guru menjadi salah satu indikator utama keberhasilan lembaga pendidikan. Guru yang profesional mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil belajar peserta didik (Sudirman, 2017). Namun, pencapaian kinerja guru yang optimal tidak dapat terwujud tanpa adanya dukungan dan manajemen kepemimpinan yang efektif dari kepala madrasah. Dalam konteks madrasah, kepala madrasah (kepala madrasah) berperan sebagai motor penggerak yang mengatur seluruh sumber daya pendidikan agar berjalan secara sinergis dan terarah menuju peningkatan mutu

(Wahjosumidjo, 2019). Oleh karena itu, kualitas kepemimpinan kepala madrasah memiliki hubungan erat dengan produktivitas dan performa guru di lingkungan kerjanya.

Manajemen kepemimpinan kepala madrasah pada dasarnya mencakup serangkaian fungsi manajerial yang terdiri atas perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling) (Warisno, 2019). Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, keempat fungsi tersebut harus dijalankan berdasarkan prinsip amanah, musyawarah, dan keteladanan. Seorang kepala madrasah yang mampu mengelola keempat fungsi tersebut secara efektif akan menciptakan suasana kerja yang kondusif, meningkatkan motivasi kerja guru, serta menumbuhkan semangat kolaboratif dalam menjalankan visi dan misi madrasah (Husaini, 2013).

Di MTs N 1 Wakatobi Sulawesi Tenggara, peran kepala madrasah menjadi sangat penting mengingat madrasah ini berada di wilayah kepulauan yang memiliki tantangan geografis dan sumber daya manusia terbatas. Dalam kondisi seperti ini, kepemimpinan kepala madrasah tidak hanya dituntut untuk mampu mengelola tenaga pendidik, tetapi juga berinovasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran agar setara dengan lembaga pendidikan lain di daerah perkotaan. Berdasarkan observasi awal, diketahui bahwa kepala madrasah di MTs N 1 Wakatobi Sulawesi Tenggara menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif dan transformasional. Kepala madrasah melibatkan guru dalam setiap proses perencanaan dan pengambilan keputusan, serta memberikan ruang bagi guru untuk berinovasi dalam pembelajaran (Bass & Riggio, 2018).

Selain itu, keberhasilan kinerja guru di madrasah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala madrasah dalam memberikan supervisi akademik yang terarah dan pembinaan berkelanjutan. Supervisi akademik yang efektif dapat membantu guru memperbaiki kelemahan dalam proses pembelajaran, meningkatkan profesionalitas, dan membangun rasa tanggung jawab terhadap hasil kerja mereka (Mulyono, 2017). Namun, tantangan yang dihadapi tidak sedikit. Masih terdapat sebagian guru yang belum sepenuhnya memahami pentingnya peningkatan kompetensi profesional secara berkelanjutan, serta adanya keterbatasan fasilitas pendidikan yang dapat menghambat proses pembelajaran optimal.

Kepemimpinan kepala madrasah yang efektif tidak hanya dilihat dari kemampuan administratif, tetapi juga dari kemampuan interpersonal dan keteladanan. Kepala madrasah harus mampu menjadi panutan bagi seluruh tenaga pendidik dan peserta didik dalam hal

kedisiplinan, etika, dan integritas (Edy Sutrisno, 2011). Dalam perspektif Islam, kepemimpinan bukan sekadar kekuasaan, tetapi amanah yang harus dijalankan dengan tanggung jawab dan keikhlasan. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Surah Al-Baqarah ayat 30 yang menegaskan bahwa manusia diciptakan sebagai khalifah di muka bumi untuk memimpin dengan adil dan bijaksana.

Dari uraian tersebut, dapat dipahami bahwa manajemen kepemimpinan kepala madrasah yang baik akan berdampak langsung pada peningkatan kinerja guru. Kepala madrasah yang mampu menginspirasi, memotivasi, dan mengarahkan guru dengan pendekatan yang humanis akan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif (Efrina & Warisno, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana manajemen kepemimpinan kepala madrasah di MTs N 1 Wakatobi Sulawesi Tenggara dalam meningkatkan kinerja guru, serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam implementasinya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam manajemen kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru di MTs N 1 Wakatobi Sulawesi Tenggara. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada upaya memahami fenomena sosial dan perilaku manusia dalam konteks alami, khususnya bagaimana kepala madrasah menjalankan fungsi manajerialnya dalam mempengaruhi kinerja guru. Penelitian kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai strategi kepemimpinan, pola komunikasi, serta kebijakan yang diterapkan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme dan tanggung jawab guru terhadap tugasnya.

Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah, serta sejumlah guru yang ada di MTs N 1 Wakatobi Sulawesi Tenggara. Penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yakni memilih informan yang dianggap mengetahui secara mendalam tentang permasalahan yang diteliti. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara terstruktur dan semi-terstruktur untuk mendapatkan data mengenai gaya kepemimpinan, strategi manajemen, dan efektivitas kebijakan kepala madrasah terhadap peningkatan kinerja guru. Observasi

digunakan untuk melihat langsung interaksi antara kepala madrasah dan guru, sedangkan dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sekunder seperti profil madrasah, program kerja, dan laporan evaluasi kinerja guru.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi informasi penting yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif agar memudahkan dalam memahami hasil penelitian secara menyeluruh. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang bersifat sementara dan akan terus dikaji ulang selama proses penelitian berlangsung. Untuk menjaga validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memastikan keabsahan serta keakuratan informasi yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs N 1 Wakatobi Sulawesi Tenggara, diperoleh gambaran bahwa kepala madrasah memiliki peran yang sangat sentral dalam mengarahkan, membimbing, dan memotivasi para guru agar dapat meningkatkan kinerjanya. Kepala madrasah di lembaga ini menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif dan transformasional, yang ditandai dengan keterlibatan guru dalam proses perencanaan program madrasah, pengambilan keputusan, serta evaluasi kegiatan pendidikan. Kepala madrasah juga memberikan kepercayaan kepada guru untuk mengembangkan ide dan inovasi dalam pembelajaran. Hal ini terbukti dapat meningkatkan rasa tanggung jawab, motivasi kerja, serta semangat kolaborasi di antara para guru. Kepala madrasah berperan tidak hanya sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai fasilitator, pembimbing, dan motivator yang selalu memberikan dukungan moral kepada bawahannya.

Kepemimpinan partisipatif yang diterapkan kepala madrasah menciptakan suasana kerja yang terbuka dan demokratis. Para guru merasa dihargai dan dilibatkan dalam proses manajerial madrasah, sehingga mereka memiliki rasa memiliki (*sense of belonging*) terhadap madrasah. Dalam rapat-rapat rutin, kepala madrasah tidak hanya menyampaikan instruksi, tetapi juga mendengarkan aspirasi serta masukan dari para guru. Pola komunikasi yang terjalin

bersifat dua arah, sehingga setiap kebijakan yang diambil merupakan hasil musyawarah bersama. Pola kepemimpinan seperti ini sangat relevan dengan nilai-nilai Islam yang mengedepankan musyawarah (syura) dalam pengambilan keputusan, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Asy-Syura ayat 38. Prinsip musyawarah inilah yang menjadikan hubungan antara pimpinan dan guru berjalan secara harmonis dan saling mendukung.

Selain itu, kepala madrasah juga menerapkan gaya kepemimpinan transformasional yang berfokus pada pengembangan potensi individu guru. Kepala madrasah secara aktif memberikan motivasi melalui pendekatan personal, serta mengadakan pembinaan rutin dalam bentuk supervisi akademik dan pelatihan internal. Supervisi ini dilakukan bukan dalam konteks pengawasan yang kaku, melainkan sebagai sarana pembinaan profesional untuk membantu guru memperbaiki kekurangan dan mengembangkan kemampuan pedagogiknya. Supervisi dilakukan secara berkala dengan mengamati proses pembelajaran di kelas, memberikan umpan balik, dan mendiskusikan strategi perbaikan. Melalui pendekatan ini, guru menjadi lebih terbuka dalam menerima evaluasi dan berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran mereka.

Hasil penelitian menunjukkan pula bahwa kepala madrasah MTs N 1 Wakatobi Sulawesi Tenggara telah berhasil menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dengan menerapkan manajemen berbasis kedisiplinan, tanggung jawab, dan keteladanan. Kepala madrasah selalu menjadi contoh bagi guru dalam hal kehadiran, etos kerja, dan komitmen terhadap tugas. Keteladanan tersebut berdampak positif pada perilaku guru yang menjadi lebih disiplin, tepat waktu, dan memiliki tanggung jawab tinggi terhadap pelaksanaan tugas. Kepemimpinan yang berbasis keteladanan ini sejalan dengan konsep kepemimpinan Islam yang menempatkan pemimpin sebagai *uswah hasanah* (teladan baik) bagi bawahannya. Melalui keteladanan inilah terbentuk budaya kerja positif yang berorientasi pada kualitas dan profesionalitas.

Namun demikian, penelitian juga menemukan beberapa kendala dalam penerapan manajemen kepemimpinan kepala madrasah. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah, seperti ruang kelas yang belum memadai, fasilitas pembelajaran digital yang terbatas, serta minimnya sumber daya untuk pengembangan profesional guru. Selain itu, tidak semua guru memiliki kemampuan yang sama dalam hal

inovasi pembelajaran. Beberapa guru masih menggunakan metode konvensional dan memerlukan pembinaan intensif agar mampu mengikuti perkembangan teknologi pendidikan. Kepala madrasah menyadari hal tersebut dan berupaya mengatasinya dengan memotivasi guru untuk mengikuti pelatihan daring, workshop, serta menjalin kerja sama dengan instansi pendidikan lainnya di wilayah Wakatobi.

Faktor pendukung yang paling menonjol dalam keberhasilan kepemimpinan kepala madrasah di MTs N 1 Wakatobi Sulawesi Tenggara adalah adanya komunikasi yang efektif antara pimpinan dan staf pengajar. Kepala madrasah secara aktif melakukan pendekatan interpersonal dengan para guru, baik secara formal maupun informal, untuk membangun hubungan emosional yang positif. Selain itu, dukungan dari komite madrasah dan masyarakat sekitar juga berperan penting dalam memperkuat implementasi program pendidikan. Kerjasama yang baik antara kepala madrasah, guru, dan masyarakat menjadikan madrasah ini memiliki reputasi yang cukup baik di lingkungan sekitarnya.

Dari hasil pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa keberhasilan kinerja guru sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan kepala madrasah. Kepala madrasah yang mampu menerapkan manajemen kepemimpinan yang efektif, partisipatif, dan berlandaskan nilai-nilai keislaman dapat menciptakan suasana kerja yang harmonis dan produktif. Manajemen kepemimpinan yang baik tidak hanya meningkatkan kinerja guru, tetapi juga berdampak langsung pada peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Dengan demikian, kepala madrasah diharapkan terus meningkatkan kompetensi kepemimpinannya melalui pengembangan profesional berkelanjutan agar mampu menyesuaikan diri dengan tantangan dan kebutuhan pendidikan di era modern.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru di MTs N 1 Wakatobi Sulawesi Tenggara, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat bergantung pada efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam mengelola sumber daya manusia, terutama guru. Kepala madrasah MTs N 1 Wakatobi Sulawesi Tenggara telah menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif dan transformasional yang ditandai dengan keterlibatan guru dalam proses perencanaan,

pengambilan keputusan, dan evaluasi program kerja. Gaya kepemimpinan tersebut mendorong munculnya rasa memiliki, tanggung jawab, dan komitmen kerja yang tinggi dari para guru terhadap lembaga. Kepala madrasah juga menunjukkan peran sebagai pembimbing dan motivator yang aktif memberikan dorongan serta teladan positif bagi seluruh tenaga pendidik. Melalui komunikasi yang terbuka, suasana kerja yang demokratis, dan supervisi akademik yang terarah, kepala madrasah mampu menumbuhkan semangat kolaboratif dan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya. Dengan demikian, manajemen kepemimpinan yang efektif terbukti menjadi faktor utama dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu proses pembelajaran di madrasah.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan kepemimpinan kepala madrasah di MTs N 1 Wakatobi Sulawesi Tenggara tidak terlepas dari tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan fasilitas, kemampuan guru yang beragam, serta kebutuhan akan peningkatan kompetensi profesional secara berkelanjutan. Meskipun demikian, kepala madrasah mampu mengatasi kendala tersebut melalui strategi pembinaan yang sistematis, pemberian motivasi yang berkelanjutan, serta kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk komite madrasah dan masyarakat sekitar. Kepemimpinan yang dijalankan dengan nilai-nilai keislaman seperti amanah, keadilan, dan musyawarah terbukti mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, harmonis, dan berorientasi pada mutu. Oleh karena itu, manajemen kepemimpinan kepala madrasah perlu terus dikembangkan agar dapat menyesuaikan diri dengan dinamika pendidikan modern dan menjadi motor penggerak utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di daerah, khususnya di wilayah kepulauan seperti Wakatobi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2018). *Transformational Leadership*. New York: Psychology Press.
- Edy Sutrisno. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*,. kencana.
- Efrina, L., & Warisno, A. (2021). Meningkatkan Mutu Melalui Implementasi Manajemen di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadin. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(2), 214-219.
- Husaini, U. (2013). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan edisi 4*. Bumi Aksara.
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 72-81.

- Mulyasa, E. (2019). *Manajemen Berbasis Madrasah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. (2017). *Manajemen Pendidikan di Madrasah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudirman, D. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Islam*. Raja Grafindo Persada.
- Wahjosumidjo. (2019). *Kepemimpinan Kepala Madrasah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Warisno, A. (2019). Pendidikan Anak dalam Keluarga yang di Dasarkan pada Tuntutan Agama Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 11(1), 1-14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI